



Masjid Raya Habiburrahman
PT. DIRGANTARA INDONESIA
(Persero)

Mari Sambut Bulan

Rajab - Sya'ban - Ramadhan

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا
فِي رَجَبٍ وَشَعْبَانَ
وَبَلِّغْنَا رَمَضَانَ

**Ya Allah, berkahilah kami pada bulan Rajab dan Sya'ban
dan pertemukanlah kami dengan bulan Ramadhan**

Info Kegiatan RAMADHAN 1441 H Masjid raya Habiburrahman : (022) 6006990



Penasihat Redaksi : Indra Wirasendjaja **Pimpinan Redaksi :** Ibnu Bintarto **Tim Redaksi :** Rachmat Tarman, Hari Nuryanto **Alamat Redaksi :** Jl. Pajajaran 154 Bandung (40174) **Telp :** 6006990, 6055151 **e-mail :** habiburr@indonesian-aerospace.com **Distribusi :** 200,-/eks minimal pemesanan 50 eks

Buletin Jum'at

Masjid Raya
Habiburrahman

www.habiburrahman.org

PT. DIRGANTARA INDONESIA



Edisi 365
Tahun XII

Urgensi Utama Menyambut Ramadhan

Oleh : Ustadz Bukhari Yusuf MA



Paling tidak ada dua alasan mengapa kita harus mempersiapkan diri menyambut Ramadhan.

Pertama, merujuk kepada sikap yang ditunjukkan oleh Rasulullah SAW, sahabat, dan generasi saleh terdahulu. Seperti disebutkan dalam riwayat yang berasal dari Anas ra dengan sanad yang lemah bahwa ketika memasuki bulan Rajab, Rasulullah saw berdoa,

“Ya Allah berkahi kami pada bulan Rajab dan Sya'ban ini. Serta sampaikan kami ke dalam bulan Ramadhan.” (HR al-Tirmidzi dan al-Darimi).

Tidak terasa Ramadhan sebentar lagi tiba. Sebuah bulan yang sangat agung dan mulia serta satu-satunya bulan yang disebutkan namanya secara jelas di dalam Alquran. Sudah sepantasnya kaum Muslim mempersiapkan diri menghadapi kedatangannya.

Sebab, persiapan menyambut kedatangan bulan Ramadhan, menjadi langkah awal yang sangat menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam meraih berbagai keutamaan yang terdapat di dalamnya.

Bahkan, Ma'la bin Fadhal berkata, “Dulu sahabat Rasul SAW berdoa kepada Allah sejak enam bulan sebelum masuk Ramadhan agar Allah sampaikan umur mereka ke bulan yang penuh berkah itu. Kemudian, selama enam bulan sejak Ramadhan berlalu, mereka berdoa agar Allah terima semua amal ibadah mereka di bulan itu.” Jika demikian sudah semestinya kita juga mempersiapkan diri sebaik mungkin menyambut Ramadhan.

Kedua, melihat posisi dan urgensi Ramadhan sebagai tamu Allah yang istimewa.

Sebab, seperti diketahui Ramadhan dihadirkan untuk membentuk manusia yang bertakwa (lihat QS al-Baqarah [2]: 183).

Dengan visi ketakwaan tersebut, Ramadhan menjadi media yang sangat penting untuk meng-upgrade kualitas manusia dan meningkatkan derajatnya di sisi Allah (QS al-Hujurat [49]: 13).

Dengan visi ketakwaan, Ramadhan juga menjadi media yang sangat efektif untuk mendapatkan berbagai kemudahan dan kelapangan hidup dari Allah SWT (QS ath-Thalaq [65]: 2).

Selain itu, Ramadhan juga menjadi media bagi lahirnya keberkahan, terbukanya pintu rahmat, dan solusi bagi bangsa dan negara (QS al-A'raf [7]: 96).

Melihat peran tersebut, Ramadhan tak ubahnya seperti wadah pembinaan yang memiliki fungsi strategis. Jika lembaga seperti Lemhanas diproyeksikan untuk mencetak SDM unggulan, melahirkan pejabat yang berkualitas, serta memberikan solusi bagi bangsa dan negara, Ramadhan juga demikian. Bahkan, lebih daripada itu,

Ramadhan telah terbukti menjadi madrasah istimewa yang berhasil melahirkan generasi dan solusi terbaik sepanjang masa.

Karena itu, Ramadhan harus disikapi dan disambut secara positif. Agar mencapai prestasi maksimal, dibutuhkan sejumlah persiapan. Di antaranya memperbanyak puasa di bulan Sya'ban, melaksanakan shalat sunah terutama di waktu malam, membaca Alquran, berzikir dan berdoa, serta bersedekah.

Selain itu, harus ada perencanaan dan rapat kerja keluarga untuk menetapkan target yang akan dicapai pada bulan Ramadhan, berikut cara pencapaiannya.

Wallahu a'lam bish-shawab *****

<https://www.percikaniman.org/2018/05/03/urgensi-utama-menyambut-ramadhan/>

Maksimalkan Donasi Ramadhanmu

DONASI BERBAGI NIKMAT BUKA PUASA

-Rp 25.000,-/porsi-

Dana yang didapatkan dari donasi ini
dikhhususkan untuk penyediaan makanan dan
minuman buka puasa di Masjid Raya Habiburrahman

DONASI BERBAGI BERKAH RAMADHAN

-SEMAKSIMAL MUNGKIN-

Dana yang didapatkan dari donasi ini
akan digunakan untuk operasional kegiatan
Ramadhan di Masjid Raya Habiburrahman

Rekening Donasi :

BRI 1301-01-000734-503 | a.n. HABIB PUBLISHING
lkhwan : 0856-2171-058 | Akhwat : 0813-2053-6590

Barang siapa memberi makan orang yang berpuasa,
maka baginya pahala seperti orang yang berpuasa tersebut,
tanpa mengurangi pahala orang yang berpuasa itu sedikit pun juga.
(HR.Tirmidzi)



FOLLOW US :

habiburrahman.org

[masjid_habiburrahman](https://www.facebook.com/masjid_habiburrahman)

[Masjid Raya Habiburrahman](https://www.facebook.com/MasjidRayaHabiburrahman)

BERITA

Dunia

Islam

New Jersey Izinkan Adzan Berkumandang

Muslim di Paterson, New Jersey akan diizinkan menyuarakan adzan di ruang publik berkat peraturan baru. Di bawah peraturan baru yang saat ini sedang dibahas oleh dewan kota, masjid akan diizinkan menggunakan pengeras suara dan mengumumkan panggilan untuk shalat selama 16 jam.

Dalam peraturan tersebut dituliskan, "Kota ini akan mengizinkan 'Adzan', ajakan untuk berdoa, 'lonceng gereja', dan sarana lain yang masuk akal untuk mengumumkan pertemuan-pertemuan keagamaan yang akan diperkuat antara pukul 60.00 dan 22.00. Jangka waktunya tidak melebihi lima menit."

Peraturan baru ini diusulkan oleh Anggota Dewan, Shahin Khalique pada Selasa lalu. Anggota dewan akan mempertimbangkan langkah untuk persetujuan awal pada Selasa depan, 25 Februari.

Dikutip di About Islam, Paterson memiliki sekitar 30 ribu Muslim dengan puluhan masjid tersebar di seluruh kota. Saat ini, masjid melakukan shalat lima kali sehari, tetapi suaranya tidak keluar hingga di luar masjid.

Muslim di Barat memang sering



menghadapi kerepotan dalam membuat panggilan untuk shalat. Pemerintah setempat banyak yang berargumen panggilan itu akan menyebabkan gangguan kebisingan kepada penduduk.

Di Belanda di mana kebebasan beragama dilindungi oleh konstitusi, diperbolehkan bagi semua agama memanggil orang-orang beriman untuk beribadah dengan hukum yang diatur pada 1980. Sesuai hukum itu, kotamadya dapat membatasi durasi dan volume adzan, tetapi tidak bisa melarang hal itu.

Pada April 2013, jamaah di Masjid Fittja, Stockholm selatan mendengar panggilan pertama adzan untuk shalat. Di Amsterdam, adzan dikumandangkan untuk pertama kalinya pada November 2019.

<https://khazanah.republika.co.id/berita/q6506c366/new-jersey-izinkan-adzan-berkumandang>